

---

# Program Penguatan Pendidikan Karakter Ppk Pendidikan

---

Pendidikan Karakter di Sekolah Teori, Praktik dan Model Kepemimpinan

Budaya Mutu Wujudkan Sekolah Unggul

Penguatan pendidikan karakter

Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya literasi dasar

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Penguatan Pendidikan Karakter

REKONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER ERA KONTEMPORER

MODUL PENILAIAN PENDIDIKAN KARAKTER

BERBASIS MULTIKULTURAL DAN KEARIFAN LOKAL

SISWA PAUD UNTUK GURU CALON TUTOR

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi

Sosiologi Pendidikan

ICONESS 2023

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER

BERBASIS MULTI KULTURAL DAN KEARIFAN

LOKAL BAGI SISWA PAUD

Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter

Berbasis Kelas dan Komunitas

STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI

INDUSTRI 4.0

KABHANTI BUNGA MALATI SEBAGAI  
IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN  
KARAKTER

Penguatan Karakter melalui Local Wisdom  
sebagai Budaya Kewarganegaraan  
Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga dan  
Sekolah Menuju Generasi Emas 2045

Bangun Karakter Bangsa - Seri 1

Buku Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter

Dinamika Historis Model Pendidikan Karakter

Bangsa Dari Masa Orla - Orba - Reformasi

Mengupas Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

dalam Virtual Camp (Penggalang)

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI

SEKOLAH MERDEKA BELAJAR

Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter  
pada Perguruan Tinggi Agama Buddha di Provinsi  
Banten

Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan  
Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS

MULTI KULTURAL DAN KEARIFAN LOKAL

(PKBMKKL) SEBAGAI PEGANGAN DAN PANDUAN

BAGI PARA FASILITATOR PROVINSI DAN SEKOLAH

Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter

(PPK) di Sekolah Dasar

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Metode Pendidikan Karakter Religius Paling

Efektif di Sekolah

PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG TERSISA

Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia

di Sekolah Dasar

MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
KEARIFAN BUDAYA PADA ANAK USIA DINI  
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL MANDAR METABE' DAN  
MEPUANG  
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PKK)  
BERBASIS MULTIKULTURAL DAN KEARIFAN LOKAL  
BAGI GURU CALON TUTOR DI SEKOLAH PAUD  
Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi  
Ma'arif (GLM)  
Implementasi penguatan pendidikan karakter  
(PPK) di sekolah dasar  
Proceedings of the International Conference on  
Education 2022 (ICE 2022)  
ICSSSED 2020  
Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam  
Menyiapkan Generasi Emas 2045  
Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan  
Lokal Sunda  
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19  
Tentang Pendidikan Karakter dan Religius Dasar  
Pembentukan Karakter

*Program  
Penguatan  
Pendidikan  
Karakter Ppk  
Pendidikan*

*Downloaded  
from  
<ftp.wtvq.com>  
by guest*

*dan Model  
Kepemimpinan Uwais  
Inspirasi Indonesia  
Buku ini memuat 31  
artikel praktik baik  
sekolah model  
penjaminan mutu  
pendidikan di satuan*

---

**LAILA ARI**

---

*Pendidikan Karakter di  
Sekolah Teori, Praktik*

pendidikan sebagai gambaran implementasi SPMI menjadikan sekolah unggul. Setiap sekolah model mengangkat artikel satu topik keunggulan implementasi SPMI, walaupun dalam satu sekolah memiliki berbagai macam keunggulan. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pelaksanaan program penjaminan mutu sekolah yang dilaksanakan oleh LPMP D.I. Yogyakarta. *Budaya Mutu Wujudkan Sekolah Unggul* Academia Publication

Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi

Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar. Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah.

Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

*Penguatan pendidikan karakter* Garudhawaca Guru di era revolusi industri 4.0 perannya tak akan tergantikan oleh teknologi. Peran guru mengubah cara mengajar agar lebih menyenangkan dan menarik. Demikian juga peran Guru berubah dari sebagai penyampai pengetahuan kepada peserta didik, mejadi fasilitator, motivator, inspirator, mentor, pengembang imajinasi, kreativitas, nilai-nilai karakter, serta teamwork, dan empati sosial karena jika tidak maka peran guru dapat digantikan oleh

teknologi. Guru dituntut memiliki kompetensi tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0. Qusthalani menyebutkan lima kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada era Revolusi 4.0. ini yaitu: 1) Educational competence, kompetensi mendidik /pembelajaran berbasis internet of thing sebagai basic skill. 2) Competence for technological commercialization, punya kompetensi untuk mendidik siswa memiliki sikap kewirausahaan (entrepreneurship) berbasis teknologi dan hasil karya inovasi siswa. 3) Competence in globalization, dunia tanpa sekat, tidak gagap terhadap

berbagai budaya, kompetensi hybrid dan keunggulan memecahkan masalah (problem Solver competence). 4) Competence in future strategies, dunia mudah berubah dan berjalan cepat sehingga punya kompetensi memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan berikut strateginya. 5) Counselor competence.

**Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya literasi dasar** UNY

Press  
 Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan

integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar. Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah. Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber

pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

### **IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN**

**KARAKTER** Irawan

Massie

Buku ini mengulas tentang bagaimana memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik dalam bidang pendidikan jasmani mulai dari strategi sampai dengan implementasinya.

Penulisan buku ini menggunakan metode studi kasus penelitian secara langsung di sekolah. Pendidikan karakter menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan nasional. Sesuai dengan Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan

karakter merupakan tanggungjawab satuan pendidikan. Penguatan pendidikan karakter tidak akan berjalan dengan secara efektif tanpa adanya strategi implementasi yang baik. Implementasi penguatan pendidikan karakter dipengaruhi oleh manajemen strategi baik itu perencanaan strategi pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Sekolah merupakan tempat strategis dalam pengembangan penguatan pendidikan karakter. Implementasi penguatan pendidikan karakter budaya sekolah dan basis kelas diharapkan dapat menjadikan pelajar memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

*Penguatan Pendidikan*

*Karakter CV*

INTERACTIVE LITERACY  
DIGITAL

This is an open access book. This conference proceeding constitutes a selection of the best papers from the International Conference on Education 2022, ICE 2022, held in Malang, Indonesia, in October 2022. This conference proceeding is a collection of research findings and viewpoints relating to education and any subject associated to the present trend of education. This trend is lead by the set of improvements and changes in the instructional, societal, and technological structures and processes towards the endeavor of accomplishing the goals. The conference proceeding also extends to compile the papers discussing the

issues in relation to emerging technologies for educational context such as ethical issues, security and privacy, quality control, accreditation and sustainability issues, and cultural issues.

REKONSEPSI  
PENDIDIKAN KARAKTER  
ERA KONTEMPORER CV

Cendekia Press  
Pendidikan karakter menjadi perhatian penting di Indonesia dalam upaya membangun bangsa yang tangguh dan berakhlak mulia. Tujuan utama dari penguatan pendidikan karakter di seluruh Indonesia adalah menciptakan masyarakat yang bermoral, berakhlak baik, bertoleransi, dan memiliki semangat gotong-royong. Untuk mencapai tujuan ini, nilai-nilai pembentuk



karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, dan budaya menjadi landasan utama dalam pendidikan karakter.

**MODUL PENILAIAN  
PENDIDIKAN  
KARAKTER  
BERBASIS  
MULTIKULTURAL  
DAN KEARIFAN  
LOKAL SISWA PAUD  
UNTUK GURU CALON**

TUTOR UNY Press  
Judul : Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga dan Sekolah Menuju Generasi Emas 2045 Penulis : Andi Agustan Arifin, Dyla Fajhriani N, Nurul Jariah, Umikalsum Arfa, Anggraini, dan Rita Puspita Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 130 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-505-052-2 No. E-ISBN : 978-623-505-053-9 (PDF) SINOPSIS Salah

satu aspek yang dianggap penting untuk peningkatan kualitas pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter saat ini dinilai sebagai salah satu Upaya mengatasi strategis untuk membentuk Generasi Emas Indonesia 2045. Generasi emas adalah sekelompok orang yang diharapkan menjadi generasi penerus bagi bangsa dan negaranya sehingga harus terus diarahkan agar memiliki kualitas diri yang baik, produktif, dan berkarakter. Tetapi penting untuk dipahami dan dijalankan bahwa pendidikan karakter haruslah melibatkan semua pihak yakni rumah tangga (keluarga), sekolah, dan lingkungan

sekolah lebih luas(masyarakat). Karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyambung kembali hubungan dan educational networks yang nyaris terputus antara ketiga lingkungan pendidikan ini. Di awal bab buku ini, penulis memberikan uraian tentang hakikat karakter dan pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter serta nilai dasar pendidikan karakter. Pada bab dua dalam buku ini, penulis menyajikan uraian tentang pendidikan karakter dalam keluarga yang meliputi peran dan fungsi keluarga, nilai karakter dalam keluarga, pola pengasuhan yang mempengaruhi

karakter anak. Bab tiga,penulis menguraikan tentang urgensi pendidikan karakter di sekolah, aspek penting karakter di sekolah, dan penanaman nilai serta lingkungan sekolah yang berkarakter. Dalam buku ini juga memberikan uraian tentang pendidikan karakter dan revolusi mental sebagai bagian dari upaya mengubah cara pandang, pikir dan sikap, perilaku,cara kerja, dan membangun sikap optimistik. Pada bab terakhir penulis menguraikan tentang esensi Generasi Emas 2045, membangun karakter generasi emas dan upaya mencapai generasi emas 2045 dalam melahirkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan

yang berdasarkan kebutuhan masyarakat global.

### **Implementasi Kurikulum 2013**

**Revisi** Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia Pendidikan karakter sangat penting untuk mendukung pembangunan bangsa. Seperti Presiden Ir. Soekarno pernah berkata, "There is no nation-building without character-building. (Tidak akan mungkin membangun sebuah negara kalau pendidikan karakternya tidak dibangun)". Ini menandakan betapa pentingnya pendidikan karakter atau pendidikan moral dalam membangun jati diri sebuah bangsa. Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk

kepribadian anak. Pendidikan karakter bertujuan membentuk anak-anak Indonesia yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bekerja sama atau bergotong royong. Selain itu pendidikan karakter juga membentuk generasi penerus bangsa mempunyai jiwa patriotik atau suka menolong sesama, berkembang dengan dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan serta teknologi, beriman dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa. Selain di rumah, pendidikan karakter sangat perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan

nilai-nilai yang baik dan membantu para siswa membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Meski sekolah telah menerapkan pendidikan karakter, namun perlu dilakukan upaya terobosan. Buku Bangun Karakter Bangsa – Seri 1 ini merupakan kumpulan praktik baik inovasi guru dalam pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi siswa khususnya di Sekolah Dasar (SD). Buku ini berisikan contoh-contoh Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) yang diterapkan pada SD mitra Trakindo di seluruh Indonesia. Sistematika pembelajaran dijelaskan secara runtut dan jelas

sehingga dapat menjadi acuan bagi guru yang membacanya. Melalui pembelajaran PjBL ini karakter baik dapat terbentuk dalam diri siswa. Buku ini merupakan bentuk dukungan Trakindo terhadap program pemerintah yang dicanangkan yaitu gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Harapan kami buku ini dapat menjadi referensi mengenai penguatan pendidikan karakter bagi seluruh sekolah di Indonesia.

**Sosiologi Pendidikan**  
CV. Asna Pustaka  
Tulisan pada buku ini merupakan hasil penelitian terhadap implementasi kebijakan pendidikan, khususnya pada masa pandemi covid-19, yang dilakukan oleh tim sesuai dengan yang

tertulis pada isi buku. Buku diharapkan memiliki manfaat bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa Magister Administrasi Pendidikan pada khususnya.

**ICONESS 2023** Jakad Media Publishing Kurikulum adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, dan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Ketika berbicara perubahan kurikulum sudah dapat dipastikan akan menarik banyak perhatian, terutama dari orang-orang yang secara langsung terkena dampak oleh perubahan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, setiap perubahan kurikulum akan menghadapi masalah

dan tantangan yang datang dari berbagai pihak, baik dalam perencanaan, sosialisasi, maupun dalam pelaksanaannya. Demikian halnya dengan Kurikulum 2013 Revisi yang mengintegrasikan empat hal penting dalam pengimplementasiannya, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad 21 (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation). Buku Implementasi Kurikulum 2013 Revisi ini dapat membantu pengadaan sumber dalam perubahan kurikulum, mengingat penerapan Kurikulum 2013 Revisi tidak akan melalui uji publik

maupun uji coba, karena kurikulum ini dianggap sudah disosialisasikan dan diuji coba melalui Kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah. Untuk itu, buku ini sangat penting untuk dimiliki oleh guru, kepala sekolah, dan seluruh stakeholder pendidikan.

*PENGEMBANGAN  
MODEL PENDIDIKAN  
KARAKTER BERBASIS  
MULTI KULTURAL DAN  
KEARIFAN LOKAL BAGI  
SISWA PAUD UMM*

Press Pendidikan karakter atau pendidikan yang berbasis pada pembangunan karakter siswa saat ini menjadi wacana yang ramai dibicarakan di dunia pendidikan maupun di kalangan masyarakat umumnya. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia Indonesia

berkualitas sangat dirasakan karena degradasi moral yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini dan nyaris membawa bangsa ini pada kehancuran. Korupsi yang seakan telah mengakar pada kehidupan bangsa ini mulai dari tingkat kampung hingga pejabat tinggi negara, penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang semakin menggurita, tawuran antar pelajar dan berbagai kejahatan yang telah menghilangkan rasa aman setiap warga, merupakan bukti nyata akan degradasi moral generasi bangsa ini. Namun kita tetap optimis, pendidikan karakter menjadi salah satu alternatif pemecahan permasalahan

tersebut. Pendidikan karakter akan efektif jika melibatkan segenap pemangku kepentingan sekolah serta merasuki iklim dan kurikulum sekolah. Cakupan pendidikan karakter ini meliputi konsep yang luas seperti pembentukan budaya sekolah, pendidikan moral, pembentukan komunitas sekolah yang adil dan peduli, pembelajaran kepekaan sosial-emosi, pemberdayaan generasi muda, pendidikan kewarganegaraan, dan pengabdian. Semua pendekatan ini memacu perkembangan intelektual, emosi, sosial, dan etik serta menggalang komitmen membantu generasi muda untuk menjadi warga negara yang

bertanggung jawab, tanggap, dan bersumbangsih. Buku ini bermanfaat untuk membantu generasi muda mengembangkan nilai-nilai budi luhur manusia melalui pembiasaan-pembiasaan seperti ketakwaan, keadilan, ketekunan, toleransi, dan cinta tanah air, serta memahami mengapa mereka perlu menjalani sikap hidup seperti itu. Disamping ini, buku ini sebagai upaya menciptakan kultur karakter secara terpadu yang mendukung dan menantang peserta didik maupun warga dewasa untuk berjuang menjadi pribadi mulia. Buku ini pun sangat berguna bagi mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dinas pendidikan, dan

masyarakat umum sebagai panduan dalam menumbuhkan karakter anak. Selamat membaca.

*Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kelas dan Komunitas* UNY Press “Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” merupakan salah satu mata kuliah keahlian pada Prodi PGSD untuk membekali calon guru dalam memilih, mengembangkan, menentukan, memanfaatkan dan mengelola berbagai media dan sumber belajar untuk menunjang optimalisasi proses dan produk pembelajaran. Dalam buku ini mengkaji tentang konsep pemerolehan dan pembelajaran bahasa, kurikulum

sebagai landasan pembelajaran, dikaitkan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut mutlak membutuhkan aneka media dan sumber belajar yang relevan serta pengembangannya, khususnya dalam setting persekolahan. Dengan demikian, ruang lingkup buku ini meliputi konsep pemerolehan dan pembelajaran bahasa, perkembangan kurikulum, pengembangan materi, sumber belajar, dan media pembelajaran serta penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Garudhawaca. *STRATEGI PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0* Penerbit NEM This book constitutes the thoroughly



refereed proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences, ICONESS 2023, held in Purwokerto, Indonesia, in 22-23 July 2023. The 88 full papers presented were carefully reviewed and selected from 198 submissions. The papers reflect the conference sessions as follows: Education (Curriculum and Instruction, Education and Development, Educational Psychology, Social Science Education, and Elementary Education); Religion (Islamic Education, Islamic Civilization, and Shariah Economic), and Literation (Teaching English as a Second Language/TESL, Language and Communication, Literacy).

*KABHANTI BUNGA  
MALATI SEBAGAI  
IMPLEMENTASI  
PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER*  
Edukasi101 Media  
Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan

bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar.

Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah.

Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

**Penguatan Karakter melalui Local Wisdom sebagai Budaya**

**Kewarganegaraan**

Springer Nature

Konten dan kelahiran buku ini berdasarkan hasil kajian teoritik dan penelitian lapangan dalam rekayasa sosial

model pendidikan karakter bangsa berbasis kearifan lokal dan civic virtue bagi penguatan manusia dan daya saing bangsa di perguruan tinggi yang telah penulis lakukan secara intensif selama dua tahun terakhir. Buku ini merupakan langkah awal dari sebuah perjalanan dalam mencari makna Pendidikan Karakter sebagai model baru Rekayasa Sosial dan paradigma pendidikan karakter yang dieksplorasi dengan sungguh-sungguh berdasarkan kajian historis, teoritik dan empiris pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang amat kaya dan beragam. Penulis sebagai peneliti dan praktisi Pendidikan Karakter merasa terpanggil dan

memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan menjadikannya sebagai landasan praktek pendidikan di perguruan tinggi dan penyiapan pendidikan guru yang profesional di LPTK. Walaupun demikian, penulis secara jujur juga menyampaikan bahwa terdapat sejumlah konsep yang dikutip dan merupakan kompilasi dari beberapa referensi yang ada. Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran sehingga buku ini bisa kami hadirkan dihadapan pembaca. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan

penghargaan dan terimakasih atas kontribusinya dan kepada penerbit, terimakasih atas kerjasamanya. Kami menghaturkan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membiayai riset ini.

**Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga dan Sekolah Menuju Generasi Emas 2045**

European Alliance for Innovation

Di dalam buku ini Anda akan memperoleh penjelasan mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang berbasis Literasi Dasar. Akhirnya, saya berharap semoga buku ini dapat bermanfaat

bagi pengembangan dan peningkatan penerapan PPK berbasis Literasi Dasar dalam sebuah satuan pendidikan.

*Bangun Karakter Bangsa – Seri 1* UNY Press

Buku ini mengupas Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam kegiatan kepramukaan.

Pramuka telah memiliki Kode Kehormatan di dalamnya, yang memuat Satya dan Dharma yang disesuaikan dengan kemampuan di masing-masing tingkatan.

Namun, di sisi lain Kementerian Pendidikan Republik Indonesia meluncurkan sebuah buku Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter untuk siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah

Pertama. Dalam buku tersebut tertulis penasihatnya yaitu Prof. Dr. Muhajir Efendi, M.A.P. sedangkan ketua Tim PPK yaitu Dr. Arie Budiman, M.Si. Menurut Konsep dan Pedoman PK tersebut penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui Pertama, Struktur Program, antara lain jenjang kelas, ekosistem sekolah, penguatan kapasitas guru; Kedua, Struktur Kurikulum, antara lain kegiatan pembentukan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran (intrakurikuler), kokurikuler, dan ekstrakurikuler; Ketiga, Struktur Kegiatan, antara lain berbagai program dan kegiatan yang mampu mensinergikan empat

dimensi pengolahan karakter dari Ki Hadjar Dewantara (olah raga, olah pikir, olah rasa, dan olah hati). Dengan demikian penulis bermaksud mengupas keterkaitan nilai-nilai PPK, meliputi Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong, dan Integritas dengan kode kehormatan Gerakan Pramuka. Selanjutnya memberikan contoh nyata kegiatan Perkemahan secara Virtual (Virtual Camp) tingkat penggalang dan menganalisa nilai-nilai karakter sesuai PPK. Dalam buku ini dilengkapi dengan visualisasi gambar dan video dalam bentuk barcode, untuk dapat melihatnya bisa membaca petunjuk penggunaan buku.

**Buku Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter**

### **Dinamika Historis Model Pendidikan Karakter Bangsa Dari Masa Orla - Orba - Reformasi**

Garudhawaca  
Penanaman nilai-nilai pembentukan karakter bangsa secara masif dan efektif melalui implementasi nilai-nilai utama Gerakan Nasional Revolusi Mental (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas) yang akan menjadi fokus pembelajaran, pembiasaan dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter bangsa sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas. Buku ini disusun untuk menjadi rujukan atau pijakan

bagi para fasilitator yang akan menerapkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah dan mengimbaskannya ke sekolah sekitar.

Fasilitator utama yang bisa memberikan pelatihan buku ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, dan Komite Sekolah.

Fasilitator dapat memanfaatkan buku ini sebagai sumber pembelajaran mandiri untuk memahami program PPK sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

**Mengupas  
Penguatan  
Pendidikan Karakter  
(PPK) dalam Virtual  
Camp (Penggalang)**

UNY Press

Secara umum buku ini membahas berbagai laporan pengamatan dan studi secara deskriptif terkait

dengan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada jenjang Sekolah Dasar, khususnya di Kota Bandar Lampung. Isi utama dalam buku ini meliputi: Pendahuluan, di dalamnya terangkum berbagai problematika implementasi pendidikan karakter di sekolah sampai pada novelty dari apa yang telah dikaji sebelumnya. Kemudian berlanjut pada teori klasik mengenai nilai karakter, program PPK, dan karakteristik pembelajaran di SD. Bagian inti buku ini memuat implementasi PPK berbasis kelas, implementasi PPK berbasis budaya sekolah, dan implementasi PPK berbasis masyarakat yang kesemuanya itu bermuara pada

perilaku siswa SD yang berkarakter.  
Garudhawaca.